

**KESANTUNAN BERBAHASA PADA KOMENTAR YOUTUBE
PRESIDEN JOKO WIDODO: KAJIAN PRAGMATIK DAN
IMPLIKASINYA TERHADAP PEMBELAJARAN
BAHASA INDONESIA**

SKRIPSI

oleh:

Amelia Dwi Sapitri

NIM: 06021281823022

Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia



FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

UNIVERSITAS SRIWIJAYA

2022

**KESANTUNAN BERBAHASA PADA KOMENTAR YOUTUBE
PRESIDEN JOKO WIDODO: KAJIAN PRAGMATIK DAN
IMPLIKASINYA TERHADAP PEMBELAJARAN
BAHASA INDONESIA**

SKRIPSI

oleh:

Amelia Dwi Sapitri

NIM: 06021281823022

Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia

Mengetahui,

**Koordinator Program Studi
Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia,**



**Ernalida, S.Pd., M.Hum., Ph.D.
NIP 196902151994032002**

Mengesahkan,

Pembimbing,



**Dra. Sri Utami, M.Hum.
NIP 195812061985032001**



**KESANTUNAN BERBAHASA PADA KOMENTAR YOUTUBE
PRESIDEN JOKO WIDODO: KAJIAN PRAGMATIK DAN
IMPLIKASINYA TERHADAP PEMBELAJARAN BAHASA INDONESIA**

SKRIPSI

oleh

AMELIA DWI SAPITRI

NIM: 06021281823022

Telah diujikan dan lulus pada:

Hari : Kamis

Tanggal : 14 April 2022

1. Ketua : Dra. Sri Utami, M. Hum.  _____

2. Anggota: Dra. Sri Indrawati, M. Pd., Ph.D.  _____

**Indralaya, Mei 2022
Mengetahui,
Koordinator Program Studi**



**Ernalida, S.Pd., M.Hum., Ph.D.
NIP 196902151994032002**

PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Amelia Dwi Sapitri

NIM : 06021281823022

Program Studi : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia

Menyatakan dengan sungguh-sungguh bahwa skripsi yang berjudul “Kesantunan Berbahasa pada Komentar Youtube Presiden Joko Widodo: Kajian Pragmatik dan Implikasinya Terhadap Pembelajaran Bahasa Indonesia” ini adalah benar-benar karya saya sendiri dan tidak melakukan penjiplakan atau pengutipan dengan cara yang tidak sesuai dengan Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 17 tahun 2010 tentang Pencegahan dan Penanggulangan Plagiat di Perguruan Tinggi. Apabila di kemudian hari, ada pelanggaran yang ditemukan dalam skripsi ini dan/atau ada pengaduan dari pihak lain terhadap keaslian karya ini, saya bersedia menanggung sanksi yang dijatuhkan kepada saya.

Demikianlah pernyataan ini dibuat dengan sungguh-sungguh tanpa pemaksaan dari pihak manapun.

Indralaya, 15 Maret 2022
Yang membuat pernyataan,



Amelia Dwi Sapitri
NIM 06021281823022

PERSEMBAHAN

Skripsi ini selesai berkat upaya berbagai pihak yang turut serta memberikan doa dan dukungan mereka. Untuk itu semua, saya ingin mempersembahkan skripsi ini dan berterimakasih kepada:

1. Orang tua saya tercinta, Ibu Baina dan Ayah Yakub Rasid yang telah memberikan saya dukungan dari finansial, doa, dan nasihat positif tiada hentinya. Serta ditambah omelan kapan selesai, tetapi saya sangat berterimakasih kalian sudah mau bekerja keras buat anaknya yang sedang berjuang meraih gelar sarjana.
2. Abang saya, Agung Eka Saputra dan Bik Dewi yang telah mendukung serta memberikan nasihat agar tidak boros dengan uang saku. Terima kasih juga telah menjadi tempat mengadu di saat uang saku habis.
3. Dosen pembimbing saya, Ibu Dra. Sri Utami, M.Hum. yang selama berbulan-bulan memberi arahan dan bimbingannya dalam pengerjaan skripsi saya.
4. Dosen penguji saya, Ibu Dra. Sri Indrawati, M.Pd., Ph.D. yang telah memberikan banyak saran agar skripsi ini dapat diterima dengan baik nantinya.
5. Keluarga saya yang tinggal di Palembang, Wak Husin, Wak Kom, Wak Tjik Nang, dan Wak Diana yang telah membantu dan mendukung saya dari maba. Serta memberikan saya tempat tinggal juga selama detik-detik akhir dari perkuliahan saya.
6. Sahabat saya, Putri Ayu Deswary yang telah meluangkan waktu, tenaga untuk memberikan dukungan, semangat dan doanya sehingga skripsi ini selesai pada waktunya.
7. Pejuang Jannah x KBS, Irma Inayati, Dwi Amrina Larasati, Emi Novianti, Salsabila, Ertha Nabilah, dan M. Kresna Farera yang telah memberikan *support*, saran, dan perhatiannya sehingga saya dapat sampai di titik ini. Tak perlu kata-kata romantis untuk mengungkapkannya, dengan saling bahu-membahu membuat aku percaya kalian selalu ada, semoga untuk kedepannya.
8. Ponakan saya, Dzakiyyah dan Hasna yang menjadi tukang pijat yang dapat diandalkan dikala lelah, menghibur dikala sedih, dan merecok dikala sibuk.
9. Ayukku tersayang, Panca Wanitri yang selalu mendengarkan curahan dan keluh kesah selama pengerjaan skripsi dan sering membuatkan makanan yang lezat untuk membangkitkan *mood*.
10. Raditya Candra dan M. Eka Arifansyah selaku pihak yang telah membantu saya dalam menyelesaikan skripsi ini.
11. Serta semua pihak yang selalu bertanya: kapan sidang?, kapan nyusul?, kapan wisuda?. Kalian alasan segera menyelesaikan tugas akhir ini.

PRAKATA

Skripsi dengan judul “Kesantunan Berbahasa pada Komentar Youtube Presiden Joko Widodo: Kajian Pragmatik dan Implikasinya Terhadap Pembelajaran Bahasa Indonesia” disusun untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.) pada Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Sriwijaya. Dalam mewujudkan skripsi ini, penulis telah mendapatkan bantuan dari berbagai pihak.

Oleh sebab itu, penulis mengucapkan terima kasih kepada Dra. Sri Utami, M.Hum. sebagai pembimbing atas segala bimbingan yang telah diberikan dalam penulisan skripsi ini. Penulis juga mengucapkan terima kasih kepada Prof. Sofendi, M.A., Ph.D., Dekan FKIP Unsri, Dr. Didi Suhendi, M.Hum, Ketua dan Sekretaris Jurusan Pendidikan Bahasa dan Seni, Erlina, S.Pd., M.Pd., M.Ed., Koordinator Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Eralida, S.Pd., M.Hum., P.hD., yang telah memberikan kemudahan dalam pengurusan administrasi selama penulisan skripsi ini. Ucapan terima kasih juga ditujukan kepada Dra. Sri Indrawati, M.Pd., Ph.D., selaku penguji yang telah memberikan sejumlah saran untuk perbaikan skripsi ini.

Akhir kata, semoga skripsi ini dapat bermanfaat untuk pembelajaran bidang studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia dan pengembangan ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni.

Indralaya, 15 Maret 2022

Penulis,



Amelia Dwi Sapitri

DAFTAR ISI

HALAMAN PENGESAHAN.....	i
PERNYATAAN.....	iii
PERSEMBAHAN.....	iv
PRAKATA	v
DAFTAR ISI.....	vi
DAFTAR LAMPIRAN.....	viii
ABSTRAK	ix
ABSTRACT.....	x
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	6
1.3 Tujuan Penelitian	6
1.4 Manfaat Penelitian	7
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	8
2.1 Landasan Teori.....	8
2.1.1 Kajian Pragmatik.....	8
2.1.1.1 Tindak Tutur	10
2.1.2 Teori Kesantunan Berbahasa.....	12
2.1.3 Resume Kesantunan Berbahasa	18
2.1.3.1 Yang Dilarang	19
2.1.3.2 Yang Diharuskan.....	20
2.2 Penelitian yang Relevan.....	23
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	25
3.1 Metode Penelitian	25

3.2 Data/Sumber Data	25
3.2.1 Data	25
3.2.2 Sumber Data.....	25
3.3 Teknik Pengumpulan Data.....	25
3.4 Teknik Analisis Data.....	26
3.4.1 Indikator Kesantunan Berbahasa.....	27
3.4.2 Instrumen Penelitian	28
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	29
4.1 Hasil	29
4.2 Pembahasan.....	144
4.3 Implikasi Hasil Penelitian	147
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	149
5.1 Simpulan	149
5.2 Saran.....	149
DAFTAR PUSTAKA	151
LAMPIRAN.....	153

DAFTAR LAMPIRAN

1. Tangkapan Layar Komentar Youtube	153
2. SK Pembimbing	173
3. Usul Judul	175

KESANTUNAN BERBAHASA PADA KOMENTAR YOUTUBE PRESIDEN JOKO WIDODO: KAJIAN PRAGMATIK DAN IMPLIKASINYA TERHADAP PEMBELAJARAN BAHASA INDONESIA

ABSTRAK

Permasalahan penelitian ini adalah kesantunan berbahasa pada komentar youtube Presiden Joko Widodo yang menggunakan kajian pragmatik dan implikasinya terhadap pembelajaran bahasa Indonesia. Penelitian ini memiliki tujuan akademis dan praktis. Tujuan akademis yaitu untuk memenuhi persyaratan guna mendapatkan gelar strata 1 (S1). Tujuan praktis untuk (1) Mengetahui hasil analisis kesantunan berbahasa pengguna akun youtube dalam mengomentari unggahan di media sosial youtube Presiden Joko Widodo, (2) Mengetahui implikasi kesantunan berbahasa terhadap pembelajaran bahasa Indonesia. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif. Pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan teknik analisis catat. Data yang digunakan yaitu komentar publik pada unggahan youtube Presiden Joko Widodo yang bertema Komik Jelajah Indonesia Maju. Sumber data penelitian ini menggunakan media sosial youtube. Teknik analisis data menggunakan enam langkah yaitu (1) Memilah video dan mengumpulkan komentar pada tema Komik Jelajah Indonesia Maju pada youtube Presiden Joko Widodo, (2) Mengambil komentar berdasarkan prinsip kesantunan berbahasa dengan mengambil bukti tangkapan layar, (3) Menelaah data yang didapat dengan menyesuaikan data dengan prinsip-prinsip kesantunan berbahasa, (4) Menganalisa data hasil penelitian dalam bentuk tabel klasifikasi, (5) Data yang didapat dari tabel klasifikasi dijabarkan pada hasil penelitian, (6) Menyimpulkan hasil penelitian yang didapat berdasarkan prinsip-prinsip kesantunan berbahasa. Hasil penelitian ini menunjukkan jumlah tuturan yang menaati maksim-maksim kesantunan, yaitu (1) Maksim kebijaksanaan sebanyak tiga data, (2) Maksim kedermawanan terdapat satu data, (3) Maksim penghargaan sebanyak 69 data, (4) Maksim kesederhanaan terdapat satu data, (5) Maksim pemufakatan terdapat dua data, (6) Maksim simpati sebanyak 51 data. Maksim yang paling sering dianut adalah maksim penghargaan dan simpati. Hasil penelitian ini memiliki implikasi dalam pembelajaran bahasa Indonesia kelas IX dengan KD. 4.8 yang menyimpulkan isi teks tanggapan berupa kritik atau pujian (mengenali lingkungan hidup, kondisi sosial, dan/ keragaman budaya) yang didengar dan dibaca.

Kata-kata kunci: Kesantunan berbahasa, pragmatik, komentar, youtube
**Skripsi Mahasiswa Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia
FKIP**

Universitas Sriwijaya

Nama : Amelia Dwi Sapitri

NIM : 06021281823022

Dosen Pembimbing: Dra. Sri Utami, M.Hum.

**LANGUAGE MANNERS ON PRESIDENT JOKO WIDODO'S
YOUTUBE COMMENT: PRAGMATIC STUDY AND RELATED TO
LEARNING INDONESIA LANGUAGE**

ABSTRACT

The issue of this research is about language manners on President Joko Widodo's Youtube comment that using pragmatic study and related to learning Indonesia language. There is two purpose on this research, academic and practical. The academic goal is complete conditions to get bachelor degree. The practical goal is to knowing final results of this research and connection of language manners to Indonesia language learning. Then, the method in this research is qualitative descriptive and use note talking analysis technique on data collecting. Data collected are public comment on President Joko Widodo's youtube video had theme Advance Indonesia Travel Comic. This research from social media youtube. There is six data analysis technique, (1) Sorting videos and collecting comments on the theme of Advance Indonesia Travel Comic from President Joko Widodo's uploaded youtube comment, (2) Taking the comment based on the principles of language politeness by taking, (3) Examining the data obtained by adjusting the data with the principles of language politeness, (4) Analyzing the research data in the from classification tabel, (5) Describe data result from classification tabel on final result, (6) Draw conclusion from final result according principles on Leech manner of prnciples. Result this research show how much sentence that obey manners maxim, (1) there are three wisdom maxim, (2) there are one generosity maxim, (3) there are 69 appreciation maxim, (4) there are one simplicity maxim, (5) there are two agreement maxim, (6) there are 51 sympathy maxim. the most used maxim are appreciation and sympathy. The result of this research have related in Indonesia study on IX grade KD 4.8 that concludes respons text in the form of criticism and praise (recognize the environment, social condition and/ cultural diversity) heard and read.

Keywords: language manners, pragmatic, comment, youtube

Mengetahui,
Koordinator Program Studi

Pembimbing

Ernalida, S.Pd., M.Hum., Ph.D.
NIP 196902151994032002

Dra. Sri Utami, M.Hum.
NIP 195812061985032001

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Bahasa mengambil peran penting dalam komunikasi dan interaksi manusia dalam kehidupan sosial. Komunikasi antara manusia dilakukan untuk menyampaikan informasi berupa pikiran, gagasan, perasaan, emosi secara langsung. Dalam kehidupan sosial, manusia yang menggunakan tuturan bahasa santun menunjukkan manusia yang berpendidikan, beretika, dan berbudaya. Menurut Pranowo (dalam Chaer 2010: 63), kesantunan terikat pada siapa penuturnya, siapa lawan tuturnya, apa objek atau topik tuturannya, dan bagaimana konteks situasi. Oleh karena itu, bahasa yang santun ialah bahasa yang baik, sesuai dengan konteks yang dimaksud. Kesantunan berbahasa tidak hanya lisan tetapi bahasa tulis juga. Bahasa tulis yang sering kali tidak memperhatikan unsur kesopanan ialah komentar pada media sosial.

Komunikasi yang efektif dapat dilakukan dengan menggunakan beberapa strategi kebahasaan misalnya dengan pemilihan kata (diksi) yang tepat, ungkapan santun, basa-basi, dan menggunakan struktur kalimat yang baik. Strategi tersebut sebaiknya dilakukan oleh penutur dan mitra tutur agar proses komunikasi dapat berjalan dengan baik dan pesan yang ingin disampaikan dapat tercapai dengan baik karena tidak terjadi hambatan komunikasi. Pendapat yang dikemukakan oleh (Chaer dan Agustina, 2004:21) *semakin tinggi kemampuan berbahasa dari kedua pihak yang berkomunikasi, maka semakin lancarlah proses komunikasi itu terjadi.* Dengan demikian, jika sudah terjadi proses komunikasi dengan lancar, maka penutur dan lawan tutur akan mempunyai kesan yang mendalam dari pembicaraan tersebut, misalnya: santun.

Kehadiran media sosial seperti: Facebook, Instagram, Twitter, Youtube, Whatsapp, dan lainnya merupakan cerminan kebutuhan masyarakat untuk dapat memperoleh berbagai macam informasi yang cepat dan tepat dalam menjalin komunikasi jarak jauh atau virtual. Karakteristik komunikasi virtual yang

membuat partisipan tutur tidak dapat bertatap muka secara langsung berdampak pada bagaimana tuturan dihasilkan dan diinterpretasikan. Hal ini yang akan mempengaruhi perilaku berbahasa penutur, seperti halnya kesantunan berbahasa partisipan tutur (Fallianda, 2018:35). Salah satu media sosial digunakan peneliti untuk meneliti ialah youtube. Youtube tersebut dapat menonton, mengunggah, dan menanggapi. Dalam penggunaannya, pengguna harus bijak pada setiap unggahan dan tanggapan yang diberikan. Tanggapan yang ditulis orang lain pada unggahan seseorang untuk menyampaikan pendapatnya dapat berupa pujian, sanggahan, sindiran, maupun hinaan yang tidak pantas dituturkan. Tanggapan yang diberikan dapat berdasarkan hati dan pikiran seseorang. Tetapi kemungkinan ada yang melatarbelakangi tuturan yang mematuhi dan menyimpang dari prinsip kesantunan berbahasa.

Tuturan bahasa Indonesia sebenarnya dianggap santun apabila menggunakan kata-kata yang tidak mengandung ejekan atau hinaan secara langsung, tidak memerintah, dan menghormati orang lain. Oleh karena itu, kesantunan berbahasa perlu dikaji untuk mengetahui seberapa patuh dan santun dalam berbahasa pada manusia satu dengan manusia lain. Kesantunan berbahasa tidak terpisah dari kajian pragmatik karena kajian tersebut membahas mengenai makna dan maksud tuturan.

Cabang ilmu bahasa yang terkait dengan hubungan antara bahasa dan konteks yang mendasari penjelasan dan pemahaman bahasa ialah pragmatik. Kajian pragmatik tentang kemampuan pemakaian bahasa mengaitkan kalimat-kalimat dengan konteks yang sesuai atau cocok pada kalimat tersebut. Terdapat tiga aspek penting dalam kajian pragmatik yaitu bahasa, konteks, dan pemahaman yang terkait masalah makna.

Prinsip kesantunan sebagai pengendali atau pengontrol tuturan untuk mengurangi akibat yang kurang menyenangkan dan dapat mengakibatkan konflik karena kesalahpahaman antara penutur dan mitra tutur. Menurut Leech (1993), Prinsip kesantunan terdapat enam maksim, yaitu: maksim kebijaksanaan, maksim kedermawanan, maksim penghargaan, maksim kesederhanaan, maksim

permufakatan, dan maksim kesimpatian. Dengan adanya prinsip kesantunan tersebut, hendaknya diterapkan agar tuturan yang bersifat tabu, vulgar, dan emosi yang tidak terkontrol dapat dihindari. Prinsip-prinsip tersebut yang akan dipakai untuk penelitian ini. Selain prinsip-prinsip kesantunan berbahasa Leech, bahasa juga yang dapat dikatakan santun apabila bahasa tersebut tidak terdengar memaksa, memberikan lawan tutur pilihan, dan membuat lawan tutur merasa nyaman. Dari ketiga kaidah kesantunan berbahasa haruslah dipenuhi agar tuturan terdengar santun.

Etika dan kesantunan bertutur dalam masyarakat sering kali menjadi topik pembahasan. Karena seiring berjalannya waktu, kesantunan berbahasa sering kali tak acuh. Jika hal tersebut terus terjadi maka kesantunan berbahasa akan memudar dalam kehidupan masyarakat. Sehingga lahirlah generasi yang arogan, kasar, dan tak acuh dengan nilai-nilai etika kesantunan berbahasa di masyarakat. Ditambah maraknya penggunaan bahasa gaul di masyarakat, mempunyai penilaian bahwa dengan menggunakan bahasa tersebut maka kita dengan mudah diterima. Hal ini dapat mengakibatkan lunturnya penggunaan bahasa Indonesia dengan baik dan benar terutama saat berkomunikasi secara formal.

Kemampuan dan tingkat kesantunan berbahasa Indonesia pada masyarakat masih sangat rendah. Koentjaraningrat (dalam Chaer, 2010:8) mengemukakan betapa buruknya kemampuan berbahasa Indonesia sebagian besar orang Indonesia, termasuk golongan elit dan golongan intelektualnya. Hal tersebut dikarenakan adanya sifat-sifat negatif yang melekat. Sifat tersebut seperti meremehkan orang lain, mental menerabas, tidak disiplin, enggan bertanggung jawab, ikut-ikutan, tuna harga diri, dan sebagainya.

Salah satu akun youtube yang peneliti temukan mengomentari unggahan akun Tribun Timur, komentarnya berbunyi “Dibodohi artis. Tunggu aja ga lama cerai”. tuturan tersebut secara sadar ataupun tidak, mengandung unsur ketidaksantunan berbahasa dalam media sosial. Media sosial seharusnya berfungsi sebagai alat komunikasi dan media informasi tetapi kini tanpa disadari menjerat pengguna

media sosial sebagai pesakitan, karena tidak dapat mengontrol penggunaan media sosial. Peneliti menganalisa penggunaan bahasa santun sehingga memberi paham mengenai kesantunan berbahasa sebagai hal yang penting dalam menjalin komunikasi agar tidak menimbulkan kesalahpahaman dan menguntungkan pihak lain. Berdasarkan latar belakang masalah di atas, mendorong peneliti untuk menganalisis mengenai kesantunan berbahasa pada komentar youtube menggunakan kajian pragmatik.

Akun youtube Presiden Joko Widodo berjumlah 2,85 juta *subscriber* yang akan dijadikan objek penelitian. Peneliti memilih akun tersebut karena ingin menilai seberapa santun tuturan warga negara Indonesia dalam mengomentari unggahan akun youtube Presiden Joko Widodo, orang nomor satu di negara Indonesia. Dalam berkomentar di media sosial sebaiknya dipilah kata-kata yang santun dan benar sesuai konteks sehingga tidak ada kesalahpahaman antara penutur dan mitra tutur.

Pada unggahan youtube Presiden Joko Widodo, peneliti mengambil tema Komik Jelajah Indonesia Maju. Unggahan tersebut terdapat satu video yang berjudul Mie Ayam Online Ibu Sri, mendapatkan 594 komentar. Komik tersebut menceritakan tiga tokoh bernama, Jojo, Koko, dan Wiwi. Mereka adalah tiga anak muda yang bersahabat meskipun memiliki latar belakang yang berbeda. Namun mereka memiliki satu kesamaan yaitu: impian untuk menjelajahi Indonesia, negeri mereka yang kaya. Akhirnya, mereka memulai perjalanan itu bersama, berpetualang dari satu pojok ke pojok lain Indonesia, menemui orang-orang dari beragam latar belakang dan masalah, menjumpai aneka hal menarik tentang tanah air. Peneliti mengambil tema tersebut dikarenakan peneliti menemukan komentar-komentar yang positif dan mengandung prinsip-prinsip kesantunan berdasarkan teori kesantunan berbahasa menurut Leech.

Penelitian ini memiliki implikasi terhadap pembelajaran sekolah kelas IX, materi teks tanggapan dengan KD. 4.8 yang menyimpulkan isi teks tanggapan berupa kritik atau pujian (mengenani lingkungan hidup, kondisi sosial, dan atau

keragaman budaya) yang didengar dan dibaca. Sehingga penelitian ini, memiliki implikasi terhadap pembelajaran bahasa.

Pada dasarnya, sekolah memiliki orientasi dan tujuan pembelajaran yang diperoleh dari keterampilan berbahasa. Indikator keterampilan tersebut menyangkut keterampilan dalam menerapkan kaidah-kaidah kebahasaan yang benar dan keterampilan dalam menggunakan bahasa sesuai dengan kebutuhan atau situasi penggunaannya secara baik. Salah satunya adalah penggunaan bahasa dengan santun.

Dari sekolah dasar, kita telah mempelajari kesantunan berbahasa dalam berinteraksi sosial. Hingga sekolah menengah atas terdapat kompetensi sikap spiritual, yaitu menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya dengan menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (gotong royong, kerjasama, toleran, damai), santun, responsif, dan pro-aktif sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia. Kompetensi tersebut dicapai melalui proses pembelajaran tidak langsung dengan melihat keteladanan, pembiasaan, dan budaya sekolah. Dengan adanya kompetensi kesantunan berbahasa, diharapkan siswa tidak hanya memelajarinya saja di sekolah tetapi dalam menerapkannya pada kehidupan sehari-hari salah satunya pada media sosial.

Sangat penting untuk memilah kata-kata yang baik dan santun di media sosial karena akan dinilai sebagai manusia yang beradab, berbudi, dan terpelajar. Terlebih lagi media sosial Youtube seringkali menaruh komentar-komentar yang buruk pada unggahan-unggahan yang tidak disenangi. Manusia boleh berpendapat, tetapi tidak menghina. Oleh karena itu, penggunaan bahasa yang santun harus diterapkan dan dipelajari di sekolah agar diajarkan dalam beretika dan berbahasa yang santun.

Topik pada penelitian ini menarik dan penting untuk diteliti disebabkan kesantunan berbahasa tidak terlalu dihiraukan oleh pemakai media sosial. Pada

zaman modern saat ini kehadiran media sosial youtube di dalam masyarakat cukup menimbulkan pengaruh terhadap pola pikir masyarakat yang menggunakannya. Peneliti tertarik mengambil topik tersebut karena kesantunan berbahasa sangat dekat dengan kehidupan sehari-hari terutama tingkat pemakaian media sosial youtube yang banyak penggunanya dan berhubungan dengan pembelajaran bahasa Indonesia di sekolah. Selain itu, penggunaan bahasa yang santun juga diperlukan untuk menjalin komunikasi yang baik sehingga tidak menimbulkan kesalahpahaman dan menguntungkan pihak lain.

Maka peneliti menyimpulkan untuk mengambil judul “Kesantunan Berbahasa Pada Komentar Youtube Presiden Joko Widodo: Kajian Pragmatik dan Implikasinya Terhadap Pembelajaran Bahasa Indonesia.”

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dikemukakan di atas, permasalahan penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut.

1. Bagaimana kesantunan bahasa pengguna akun youtube dalam mengomentari unggahan di media sosial youtube Presiden Joko Widodo?
2. Bagaimana implikasi kesantunan berbahasa terhadap pembelajaran bahasa Indonesia?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah tersebut maka tujuan pada penelitian ini sebagai berikut.

1. Tujuan Akademis
Penelitian ini untuk memenuhi persyaratan guna mendapatkan gelar strata 1 (S1) di Universitas Sriwijaya.
2. Tujuan Praktis
Dari rumusan masalah di atas, peneliti mendapatkan tujuan dari penelitian tersebut.

- a) Untuk mengetahui hasil analisis kesantunan bahasa pengguna akun youtube dalam mengomentari unggahan di media sosial youtube Presiden Joko Widodo.
- b) Untuk mengetahui implikasi kesantunan berbahasa terhadap pembelajaran bahasa Indonesia.

1.4 Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoretis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan referensi tambahan bagi penelitian-penelitian yang akan datang dalam bidang kebahasaan. Khususnya mengenai kesantunan berbahasa.

2. Manfaat Praktis

a) Bagi Peneliti

Menambah wawasan peneliti mengenai kesantunan berbahasa di media sosial.

b) Bagi Masyarakat

Dapat memberikan pengetahuan umum tentang penggunaan bahasa yang santun dan meminimalkan perselisihan para pengguna media sosial.

DAFTAR PUSTAKA

- Agustini, R. (2017). Bentuk Kesantunan Berbahasa Indonesia (Studi Deskriptif Terhadap Penggunaan Bahasa Indonesia oleh Mahasiswa Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia Universitas Galuh Ciamis). *Literasi*, 1.
- Arikunto, S. (2010). *Prosedur Suatu Pendekatan Praktik*. PT Rineka Cipta.
- Bawamenewi, A. (2020). *Analisis Tindak Tutur Bahasa Nias Sebuah Kajian Pragmatik*. Jurnal Review Pendidikan dan Pengajaran
- Chaer, A. (2010). *Kesantunan Berbahasa*. Rineka Cipta.
- Djumingin, A. (2017). Analisis Kesantunan Berbahasa Guru dan Siswa Pada Kegiatan Presentasi Pembelajaran Bahasa Indonesia Kelas VIII SMP Negeri 12 Makassar. *Artikel Publikasi : Universitas Negeri Makassar*.
- Ellen, G. (2006). *Kritik Teori Kesantunan Terjemahan oleh Abdul Syukur Ibrahim (Peny)*. Airlangga University Press.
- Febriasari, D. & W. W. (2018). Kesantunan Berbahasa dalam Proses Pembelajaran di Sekolah Dasar. *KREDO : Jurnal Ilmiah Bahasa Dan Sastra*, 2(1). <https://doi.org/10.24176/kredo.v2i1.2557>
- Kusuma, S. (2010). *Merancang Karya Tulis Ilmiah*. PT Remaja Rosdakarya.
- Leech, G. (2006). *Prinsip-prinsip Pragmatik*. UI Press.
- Lubis, W. (2019). *Analisis Tindak Tutur dalam Akun-Akun Twitter Garis Lucu Sebuah Tinjauan Pragmatik*. Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia: Jagakarsa.
- Mono, U. (2019). *Praanggapan Pragmatik. Strategi Memahami Teks Artikel (Pertama)*. Wal Ashri Publishing.
- Rahardi, K. (2005). *Pragmatik Kesantunan Imperatif Bahasa Indonesia*. Pustaka

Belajar.

Rahayu, S. (2019). *Analisis Kesantunan Berbahasa Media Sosial Instagram : K a j i a n P r a g m a t i k . 1 – 7 0 .*
<http://repositori.umsu.ac.id/xmlui/handle/123456789/905>

Searle, J. (1969). *Speech act: an essay in the pshylosophy of language*. Cambridge University Press.

Wijana, I. D. P. (1996). *Dasar-dasar Pragmatik*. Andi Ofset.

Wiranty, W. (2015). *Tindak Tutur dalam Wacana Novel Laskar Pelangi Karya Andrea Hirata (Sebuah Tinjauan Pragmatik)*.

Wulandari, R. (2016). Kesantunan Berbahasa Pada Acara Mata Najwa di MetroTV. *Urnal Logat*, 5(1), 45–59.

Yanti, L. P. F., Suandi, I. N., & Sudiana, I. N. (2021). Analisis Kesantunan Berbahasa Warganet Pada Kolom Komentar Berita di Media Sosial Facebook. *Pendidikan Dan Pembelajaran Bahasa Indonesia*, 10(1).

Yule, G. (2006). *Pragmatics Diterjemahkan oleh: Indah Fajar Wahyuni*. Pustaka Pelajar.